

REUTERS

Sarmuji Harap PMN kepada PLN Digunakan dengan Lebih Efektif

Updates. - [REUTERS.CO.ID](https://www.reuters.com)

Sep 21, 2022 - 06:53



Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Sarmuji

JAKARTA - Komisi VI [DPR RI](https://www.dpr.go.id) menyetujui Penyertaan Modal Negara ([PMN](https://www.dpr.go.id)) Tunai tahun 2023 kepada PT Perusahaan Listrik Negara ([PLN](https://www.pln.co.id)) sebesar Rp10 triliun. Dengan [PMN](https://www.dpr.go.id) tersebut, Wakil Ketua Komisi VI [DPR RI](https://www.dpr.go.id) [Muhammad Sarmuji](https://www.dpr.go.id)

berharap menjadi tambahan anggaran yang efektif bagi pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan di Indonesia.

"[PLN](#) sudah dapat Rp10 triliun, tentu uang ini kami berharap bisa efektif untuk membangun infrastruktur ketenagalistrikan, tadi diharapkan listrik desa dan lain sebagainya," ujar [Sarmuji](#) dalam rapat kerja Komisi VI [DPR RI](#) dengan Menteri [BUMN Erick Thohir](#) di Gedung Nusantara I, Senayan, [Jakarta](#), Rabu (21/9/2022).

Dengan [PMN](#) tersebut, [Sarmuji](#) berharap isu dihapuskannya listrik 450 volt dapat ditangguhkan terlebih dahulu. Utamanya di tengah kondisi ekonomi yang masih sulit. "Paling *enggak* dengan uang Rp10 triliun ini disaat ekonomi kita masih sulit kita juga susah memilah siapa pengguna 450 volt ini, jadi kesempatan menerima Rp10 triliun itu menjadi jaminan juga tidak dihapuskannya pelanggan 450 volt," imbuh politisi Partai [Golkar](#) itu.

Diketahui, PT [PLN](#) (Persero) mendapatkan [PMN](#) Tunai tahun anggaran 2023 sebesar Rp10 triliun dengan rincian; untuk pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan, untuk sektor pembangkit, transmisi, gardu induk, dan distribusi, termasuk di dalamnya pelaksanaan program listrik desa dan pembangkit [EBT](#).
(bia/sf)